

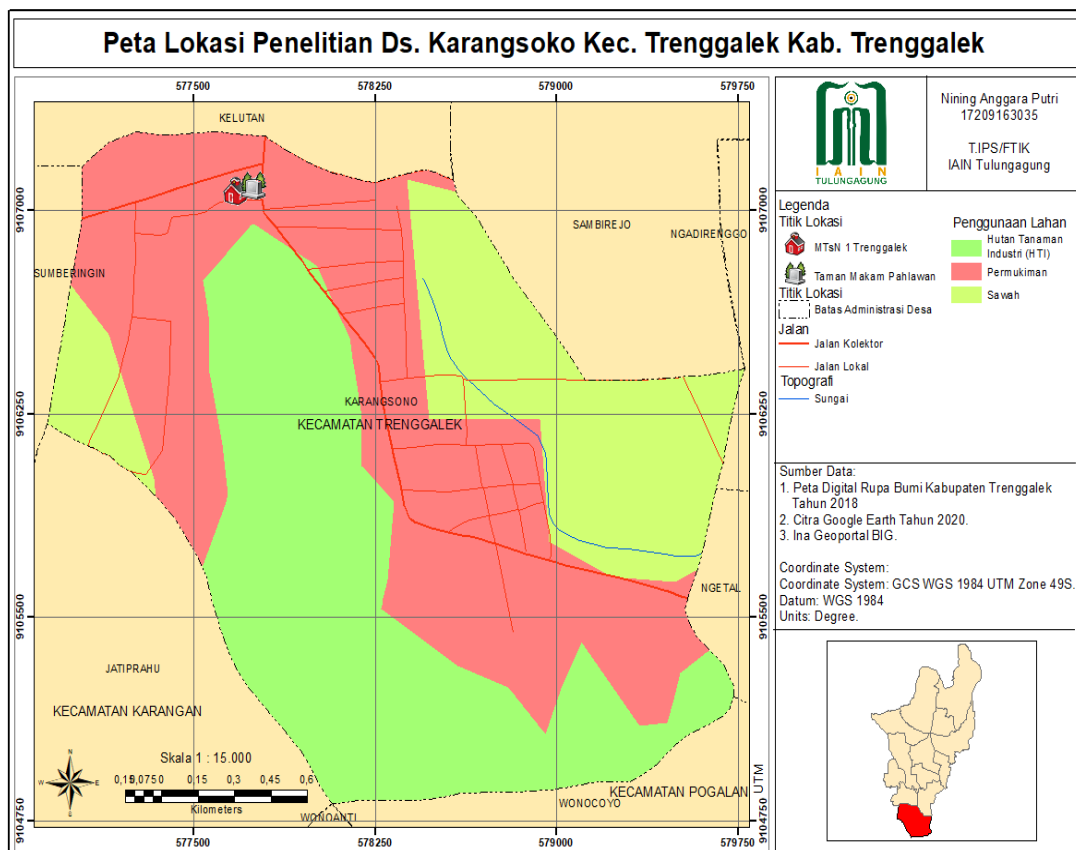
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Lokasi

Gambar lokasi MTsN 1 Trenggalek yang bersebelahan dengan Taman Makam Pahlawan. Strategis karena lokasi mudah dijangkau.



Berdasarkan gambar 4.1 lokasi penelitian ini beralamat di Desa Karangsono Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur Indonesia atau bisa dikenal dengan alamat Barat TPM Karangsono Trenggalek. Desa Karangsono salah satu desa yang ada di kecamatan Trenggalek, MTsN 1 Trenggalek Madrasah Tsyanawiyah Negeri satu – satu yang berada di desa Karangsono Kabupaten Trenggalek.

B. Deskripsi Data Responden

Sebelum proses penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS di MTsN 1 Trenggalek untuk membahas masalah yang dihadapi guru selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Dari diskusi yang dilakukan, diketahui bahwa guru dan pengalaman peneliti saat magang di MTsN 1 Trenggalek.

Deskripsi data responden berguna untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Melalui deskripsi data responden dapat diketahui memilih sampel sudah sesuai dengan populasi dan teknik pengambilan sampel atau belum. Responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kelas. Mendeskripsikan responden salah satunya dengan menggambarkan data berupa nama responden dan jenis kelaminnya secara nyata pada penelitian ini. Berikut tabel data nama responden dan jenis kelaminnya:

Tabel 4.2 Nama Siswa Dalam Sampel dan Jenis Kelamin

No	Nama Siswa Kelas VII – J	Jenis Kelamin	Nama Siswa Kelas VII – L	Jenis Kelamin
1	YUNAN TIRTA LOKA	L	ARDIAN RADA PRATAMA	L
2	ZARA ADISTI	P	AYU ASTI PUSPITA	P
3	ARI RAHAN RIO PW	L	AINAH LUTFIANA RIANA	P
4	ABI ARDA BIMA A	L	AGUNG ROHMAT	L
5	AFFAN FAJAR R	L	AHMAD ANSYORI S	L
6	ARYO RUKA	L	ARI PUGUH LAKSONO	L
7	AINI ANITA TARA	P	BACHRIA ASYA HANDOKO	P
8	AAN IRWANSYAH P	L	BAGAS OSKAYADA	L
9	ANITA FRASYA AFIFAH	P	DENIS LIA IRAWATI	P
10	AKBAR RIO BARA MB	L	DINDA KARINA PUTRI	P

Lanjutan Tabel 4.2 Nama Siswa Dalam Sampel dan Jenis Kelamin

11	BRIAN FERU ARDIABTO	L	FAJAR LUKMAN ELZA	L
12	DONI FRENSISCHO	L	FARI RAMA	L
13	FIANA NURI RISKA P	P	GINA LUISDINA	P
14	FITRI HIMA FIANA	P	GANJAR AGENG H	L
15	FIO ERA AMBAR W	P	HANUM YANUAR	P
16	HAMIM MUKTI H	L	HERI PRAYOGA	L
17	IWET WIGUNA	P	ICA SYANTIKA ZARA	P
18	LIA ANJAR FINANTO	P	INTAN PISKA CIKA	P
19	LIONDRA RAMA P	P	KANZA KIRANA R	P
20	MOHAMMAD NURHAN	L	KURNIAWAN USWAN S	L
21	MISCHEL ARYA R	L	KINTAKA AYU PUTRI	P
22	AZIZ RIAN HAMDAN A	L	MERLIN FINCA TIARA	P
23	NANANG NIAR RIZKY	L	MUHAMMAD DIO P	L
24	NISA SYNAS YASMIN	P	NAELA ASKA PRIONO	P
25	NASYILA QUSNAH D	P	NADIA DWI YANUAR	P
26	NIMAS LIA DAMAYANTI	P	NINO LAKSONO P	L
27	NISWA IVON PRASTIWI	P	NAUFAL AJUKA UTAMI	P
28	NURUL NASILA FISKA	P	PRAYOGA DIKTA W	L
29	SALASA AYU TRIMUKTI	P	PUTRI MAHARANI	P
30	TOHARI AGENG F	L	RIAN YASYA UNTARI	P
31	ZAKI SYARONI	L	URHAN DICHO WIJAYA	L
32	VINO WAHYU P	L		

Sumber Absen Siswa MTsN 1 Trenggalek

Dari tabel 4.2 bawasanya tertera nama dan jenis kelamin responden pada penelitian ini. Pda tabel ini siswa kelas VII- L (Eksperimen) berjumlah 31 yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan, sedangkan kelas VII- J (Kontrol) berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan.

Beberapa informasi yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran IPS hasil belajar peserta didik masih terdapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena pembelajarannya konvensional dan media pembelajarannya tidak digunakan dalam pembelajarannya tidak digunakan dalam pembelajaran sehingga menimbulkan minat dan hasil belajarnya masih kurang.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Trenggalek dengan tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Based Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang menggunakan dua kelas sebagai objeknya, yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diperlakukan khusus dan kelas control atau kelas yang tidak diperlakukan khusus. Penelitian ini pada setiap kelasnya diberi materi yang sama yaitu tentang Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial dalam kegiatan interaksi dan lembaga sosial untuk kelas eksperimen dibantu dengan model pembelajaran *Based Learning* sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Sampel yang diambil yaitu MTsN 1 Trenggalek siswa kelas VII- L yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII – J dengan 32 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama – nama peserta didik yang dijadikan objek sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang dilakukan penelitian ialah memastikan boleh tidaknya penelitian di MTsN 1 Trenggalek dengan menemui kepala sekolah dan meminta izin terlebih dahulu yang sebelumnya juga telah memasukkan surat izin

penelitian. Berdasarkan koordinasi dengan petugas TU yaitu bapak Sarlim S.Pd, penelitian ini diberikan dua kelas VII – L dan VII – J sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, penelitian membicarakan perihal materi apa yang akan diajarkan dan kapan waktu untuk melaksanakannya. Setelah materi dan waktu sudah jelas penelitian menyusun instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020 dan 29 September 2020. Penelitian ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu observasi, dokumentasi, angket dan tes. Pertama peneliti menggunakan observasi. Tujuannya metode ini ialah untuk mengetahui seluk beluk dan memperoleh data terkait proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 Trenggalek. Metode selanjutnya ialah angket minat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Angket ini diberikan kepada seluruh sampel yang dijadikan objek penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat ini berupa pertanyaan negatif dan positif yang berjumlah 20 pertanyaan. Metode kelima ialah tes yang berbeda dalam pertanyaan materi. Tes dalam penelitian ini berupa tes berjumlah 5 soal yang terdiri dari uraian. Berikut foto bersama kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dimulai



Gambar 4.4 kelas VII-J (Kontrol,
Sumber: Nining Anggara P, 2020)



Gambar 4.3 Kelas VII-L
(Eksperimen, Sumber: Nining
Anggara P, 2020)

Berdasarkan dari gambar 4.3 dan 4.4 Foto bersama dua kelas yang akan dijadikan sebagai objek peneliti dalam penelitian, yaitu kelas L sebagai kelas Eksperimen dan Kelas VII – J sebagai kelas Kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama yaitu Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial bedanya hanya di model pembelajarannya saja, kelas VII- J (Kontrol) menggunakan model pembelajaran ceramah dan Kelas VII – L (Eksperimen) menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Selanjutnya gambar peneliti dengan Guru Mata pelajaran IPS kelas VII , yaitu dengan Ibu Eny Winarti S. E. Berikut hasil dokumentasi peneliti dengan guru mata pelajaran IPS:



(Sumber: Nining Anggara Putri, 2020)

Gambar 4.5 Foto Ibu Eny Winarti S. E

Berdasarkan dari gambar 4.5 bahwasannya peneliti foto bersama guru mata paelajaran IPS kelas VII yaitu dengan Ibu Eny Winarti. Beliau adalah sosok guru yang sangat pengertian dan mengarahkan peneliti dalam menjalani penelitian di MTsN 1 Trenggalek. Ibu Eny ini mengarahkan peneliti dari membuat susunan RPP sampai poses pembelajaran sesuai dengan prosedur dan model pembelajaran yang peneliti lakukan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pengawasan ibu Eny Winarti.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, yang menjadi bagian pentingnya ialah model pembelajaran *Based Learning*. Model ini siswa dituntut dapat memecahkan masalah dalam suatu

pembelajaran berdasarkan pengalaman dan keaktifan siswa secara nyata di lapangan. Hal ini menggambarkan bahwa pentingnya pengetahuan dan mempertimbangkan kebutuhan dan minat siswa. Di sisi lain juga memiliki arti bahwa siswa belajar dari apa yang dilakukannya, bukan hanya dari guru.

Pembelajaran yang dilakukan peneliti ini juga menggunakan pendekatan yang berfokus pada siswa. Peneliti sebagai guru model memberikan contoh serta sedikit gambaran mengenai model pembelajaran ini, lalu peserta didik ikut berbaur di dalamnya. Selama pembelajaran siswa sangat antusias dan bersemangat, dalam pembelajaran yang individu maupun kelompok mereka sangat aktif dalam mendeskripsikan gambar mengenai Interaksi Sosial dan peran Interaksi Sosial dalam kegiatan ekonomi, budaya dan bermasyarakat.

2. Deskripsi Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan sangat penting kaitanya dengan proses pembelajaran karena keaktifan ini berbanding lurus dengan hasil belajar. Saat peserta didik memiliki keaktifan dalam suatu pembelajaran yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka hasil belajar pun besar kemungkinan akan tinggi. Data nilai dan angket keaktifan belajar siswa peserta didik terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap deskripsi pernyataan diberikan 5 alternatif jawaban menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Adapun

hasil angket minat dapat diklarifikasikan dalam beberapa golongan antara lain:

Tabel 4.6 Klasifikasi Golongan

No.	Interval Nilai	Kualitas
1	75 ke atas	Sangat baik
2	67-75	Baik
3	58-66	Cukup
4	49-57	Kurang
5	49 ke bawah	Sangat Kurang

Berdasarkan dari tabel 4.6 dapat dilihat bawasannya tabel klasifikasi golongan merupakan penyusunan bersistem menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Jadi internal nilai 49 ke bawah kualitasnya Sangat Kurang, nilai 49-57 kualitas Kurang, 58-66 Cukup, 67-75 Baik dan internal nilai 75 keatas kualitasnya Sangat Baik. Maka pengolahan nilai angket sesuai fengan klasifikasi golongan mintnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas VII-J (Kelas Kontrol)			Kelas VII-L (Kelas Eksperimen)		
	Kode	Nilai	Deskripsi	Kode	Nilai	Deskripsi
1	K1	69	Baik	E1	86	Sangat Baik
2	K2	91	Sangat Baik	E2	98	Sangat Baik
3	K3	51	Kurang	E3	78	Sangat Baik
4	K4	64	Baik	E4	90	Sangat Baik
5	K5	68	Baik	E5	88	Sangat Baik
6	K6	53	Kurang	E6	75	Baik
7	K7	73	Baik	E7	91	Sangat Baik
8	K8	60	Cukup	E8	89	Sangat Baik
9	K9	67	Baik	E9	76	Sangat Baik

Lanjutan Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol dan Kelas

10	K10	50	Kurang	E10	67	Baik
11	K11	55	Kurang	E11	94	Sangat Baik
12	K12	78	Sangat Baik	E12	88	Sangat Baik
13	K13	51	Kurang	E13	79	Sangat Baik
14	K14	78	Sangat Baik	E14	96	Sangat Baik
15	K15	67	Baik	E15	77	Sangat Baik
16	K16	59	Cukup	E16	78	Sangat Baik
17	K17	77	Sangat Baik	E17	81	Sangat Baik
18	K18	49	Kurang	E18	79	Sangat Baik
19	K19	81	Sangat Baik	E19	97	Sangat Baik
20	K20	49	Kurang	E20	80	Sangat Baik
21	K21	50	Kurang	E21	85	Sangat Baik
22	K22	53	Kurang	E22	57	Kurang
23	K23	61	Cukup	E23	93	Sangat Baik
24	K24	63	Cukup	E24	97	Sangat Baik
25	K25	70	Baik	E25	84	Sangat Baik
26	K26	72	Baik	E26	80	Sangat Baik
27	K27	64	Cukup	K27	76	Sangat Baik
28	K28	49	Kurang	E28	83	Sangat Baik
29	K29	64	Cukup	E29	78	Sangat Baik
30	K30	57	Kurang	E30	90	Sangat Baik
31	K31	54	Kurang	E31	88	Sangat Baik
32	K32	62	Cukup	-	-	-
	Jumlah	1937		Jumlah	2492	
	Rata-rata	60,51		Rata-rata	75,62	

Sumber data nilai angket kelas control dan kelas eksperimen

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket Eksperimen 75,62 dan kelas Kontrol 60,51 dari kedua kelas tersebut perbedaan yang signifikan, pencapaian nilai tertinggi dari kelas Kontrol kode K2 yang memiliki

nilai 91 kualitas nilai Sangat Baik, perolehan terendah K28 yang memiliki nilai 49 Sangat Kurang dan kelas Eksperimen oleh kode E2 nilai 98 kualitas nilainya Sangat Baik dan perolehan nilai terendah E22 nilai 57 kualitas nilai Kurang. Sedangkan dalam kolom diatas yang diberi tanda -/ strip berarti kosong atau jumlah kelas Kontrol lebih banyak dari jumlah kelas Eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bawasanya nilai kelas Eksperimen mendapat nilai pencapaian nilai yang memuaskan daripada kelas Kontrol.

3. Deskripsi Pengaruh Hasil Belajar Siswa

Peneliti mengambil data hasil belajar peserta didik menggunakan *post test* pada kelas. Tes ini terdiri dari 5 soal yang terdiri dari 5 soal isian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun hasil nilai *post test* pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas control, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Klarifikasi Hasil Belajar Siswa

No.	Interval Nilai	Kualitas
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa dapat dilihat bawasanya interval nilai 0-39 kualitas Sangat Kurang, nilai 40-55 kualitasnya Kurang, 56-65 Cukup, 68-79 Baik dan interval nilai 80

keatas kualitasnya Sangat Baik. Sehingga dengan tabel klasifikasi tersebut peneliti bisa menyusun nilai *post test* sesuai standard an kaidah yang ditetapkan. Maka pengolahan nilai *post test* sesuai dengan klasifikasi golongan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas VII-J (Kelas Kontrol)			Kelas VII-L (Kelas Eksperimen)		
	Kode	Nilai	Deskripsi	Kode	Nilai	Deskripsi
1	K1	60	Cukup	E1	89	Sangat Baik
2	K2	58	Cukup	E2	90	Sangat Baik
3	K3	85	Sangat Baik	E3	90	Sangat Baik
4	K4	77	Baik	E4	87	Sangat Baik
5	K5	58	Cukup	E5	85	Sangat Baik
6	K6	62	Baik	E6	80	Sangat Baik
7	K7	70	Baik	E7	78	Baik
8	K8	68	Baik	E8	70	Baik
9	K9	70	Baik	E9	85	Sangat Baik
10	K10	75	Baik	E10	86	Sangat Baik
11	K11	68	Baik	E11	80	Sangat Baik
12	K12	55	Cukup	E12	68	Baik
13	K13	86	Sangat Baik	E13	98	Sangat Baik
14	K14	82	Sangat Baik	E14	90	Sangat Baik
15	K15	66	Baik	E15	75	Baik
16	K16	70	Baik	E16	88	Sangat Baik
17	K17	54	Kurang	E17	66	Baik
18	K18	63	Cukup	E18	70	Baik
19	K19	67	Baik	E19	78	Baik
20	K20	88	Sangat Baik	E20	90	Sangat Baik
21	K21	64	Cukup	E21	80	Sangat Baik
22	K22	82	Sangat Baik	E22	98	Sangat Baik
23	K23	55	Kurang	E23	65	Cukup
24	K24	70	Baik	E24	90	Sangat Baik

Lanjutan Tabel 4.9 Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

25	K25	56	Cukup	E25	68	Baik
26	K26	74	Baik	E26	84	Sangat Baik
27	K27	60	Cukup	E27	68	Baik
28	K28	74	Baik	E28	92	Sangat Baik
29	K29	55	Kurang	E29	64	Cukup
30	K30	85	Sangat Baik	E30	90	Sangat Baik
31	K31	80	Sangat Baik	E31	98	Sangat Baik
32	K32	74	Baik	-	-	-
	Jumlah	2213		Jumlah	2540	
	Rata-Rata	69,15		Rata-Rata	81,93	

Sumber data nilai *Post Test* kelas control dan kelas eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata nilai *post test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol tersebut perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas Eksperimen 81,93 dan nilai rata-rata kelas Kontrol 69,15. Nilai *post test* tertinggi dari kelas Eksperimen diperoleh tiga siswa kode E29, E19, E311 dengan nilai sama yaitu 64 kualitas nilai Cukup, nilai 78 kualitas nilai Baik dan yang tertinggi nilai 98 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kelas Kontrol kode K17 nilai 54 kualitas nilai Kurang dan kode K20 nilai 88 kualitas nilai Sangat Baik. Sedang kolom yang kosong berarti tidak terisi atau jumlah siswa kelas Kontrol lebih sedikit dari kelas Eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kelas Eksperimen jauh memuaskan daripada nilai kelas Kontrol.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti merupakan data dari nilai pemahaman konsep IPS siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Project Based Learning*. Pada penelitian ini peneliti melakukan tes sebanyak satu kali yang dilakukan pada akhir pembelajaran yaitu dengan membagikan soal test (*post test*). Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemahaman soal dan menjawab soal dari materi yang sudah di pelajari dalam proses belajar mengajar.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis pada data untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validasi dan reabilitas. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data selanjutnya yang digunakan ialah uji T dan uji Manova.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid apa tidak. Validitas ahli dalam penelitian ini dilakukan kepada dua dosen ahli dari mata kuliah Ilmu Pengetahuan (IPS) yakni Bapak Drs. H. Jani, M. M., M. Pd

dan Ibu Hany Nurpratiwi M. Pd. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya 5 soal dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket. Soal test dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan hasil validasi oleh dua orang pakar terhadap instrumen angket dan soal tes, dimana yang dinilai adalah aspek kognitif, dalam ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis, dapat ditunjukkan bahwa instrumen angket dan soal tes tersebut dinyatakan valid riabel berdasarkan skor oleh kedua pakar. Pengujian validasi instrumen dilakukan dengan memberi skor 3 atau 4 maka instrumen dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

Selain instrumen angket dan soal tes belajar siswa, dilakukan pula validasi instrumen perangkat pembelajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana yang di validasi dalam RPP berada pada aspek petunjuk, cakupan, dan aspek bahasa. Pengujian validasi RPP oleh Ibu Eny Winarti S. E Guru mata pelajaran IPS kelas VII. Selanjutnya untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas XI – I di MTsN 1 Trenggalek yang terdiri dari 10 Siswa. Setelah diuji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui valid tidaknya. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product*

moment. Apabila responden dengan jumlah $N= 10$. Maka *rtabel* yang diperoleh ialah 0,632 dan untuk menyatakan bahwa instrumen valid nilai *rhitung* harus lebih besar atau sama dengan *rtabel*. Adapun hasil penghitungan uji validitas sebagai berikut:

a) Angket

Uji coba angket dilakukan pada kelas XI-I dengan responden berjumlah 10 responden. Adapun uji validasi instrument angket menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagaimana terlampir. Adapun hasil uji coba instrument angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Coba Angket

1	r-hitung	r-tabel	Keterangan
U1	(0,752)	0,632	Valid
U2	(0,850)	0,632	Valid
U3	(0,712)	0,632	Valid
U4	(0,648)	0,632	Valid
U5	(0,699)	0,632	Valid
U6	(0,693)	0,632	Valid
U7	(0,681)	0,632	Valid
U8	(0,759)	0,632	Valid
U9	(0,850)	0,632	Valid
U10	(0,863)	0,632	Valid
U11	(0,669)	0,632	Valid
U12	(0,749)	0,632	Valid
U13	(0,771)	0,632	Valid
U14	(0,663)	0,632	Valid
U15	(0,822)	0,632	Valid
U16	(0,840)	0,632	Valid
U17	(0,745)	0,632	Valid

Lanjutan Tabel 4.10 Data Hasil Uji Coba Angket

U18	(0,821)	0,632	Valid
U19	(0,766)	0,632	Valid
U20	(0,816)	0,632	Valid

Dari tabel 4.10 *output* uji validitas menggunakan *SPSS 21.0* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 20 item angket minat belajar siswa dengan 10 responden dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilainya yaitu (0,752), (0,850), (0,712), (0,648), (0,699), (0,693), (0,681), (0,759), (0,850), (0,863), (0,669), (0,749), (0,771), (0,663), (0,822), (0,840), (0,745), (0,821), (0,766), (0,816) \geq 0,632, maka 20 item soal angket dinyatakan valid. Dan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba tes terhadap 63 terdiri dari kelas XI-I dan XI- H responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	No Butir Soal					No Soal	No Butir Soal					No Soal
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	4	60	4	4	5	5	5	60
2	4	5	5	3	5	58	3	4	5	5	5	70
3	5	5	5	5	5	90	5	5	4	4	4	66
4	4	4	5	4	4	87	5	4	4	5	4	55
5	5	3	4	5	3	60	4	3	5	5	5	60
6	3	4	4	5	4	62	3	4	4	5	5	80
7	4	3	5	5	4	70	5	5	3	4	4	68

Lanjutan Tabel 4.11 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

8	4	4	4	4	4	88	5	4	4	4	5	70
9	4	4	4	4	4	78	5	4	5	5	5	85
10	5	4	3	3	5	86	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	60	4	4	4	5	4	78
12	4	4	5	5	5	86	5	4	3	4	4	65
13	3	4	5	5	5	95	4	4	3	3	5	98
14	5	5	4	4	4	90	5	5	5	5	5	90
15	5	4	4	5	5	94	4	5	5	5	4	75
16	4	3	5	5	5	95	4	5	4	5	5	88
17	5	5	3	3	4	66	4	4	5	4	4	62
18	5	4	4	4	5	78	5	5	3	4	4	60
19	5	4	5	3	3	90	4	5	5	5	5	70
20	5	5	5	4	4	88	5	5	5	5	5	78
21	5	4	5	3	3	90	4	4	4	4	4	90
22	5	4	4	4	5	78	5	3	5	4	5	64
23	5	4	5	3	3	98	3	4	4	4	3	98
24	5	5	3	3	4	60	4	3	5	5	4	55
25	5	4	4	4	5	68	4	4	4	4	4	90
26	5	4	4	4	5	78	4	4	4	4	5	60
27	5	4	5	3	3	90	5	4	3	3	5	58
28	5	5	5	4	4	80	5	5	5	5	5	68
29	4	4	4	4	4	65	4	5	5	5	5	80
30	4	4	4	5	5	58	4	5	4	5	3	64
31	4	5	5	5	5	96	4	4	5	4	3	90
32	5	5	4	4	4	80						

Berdasarkan tabel 4.11 bawasanya terhadap nilai hasil uji coba soal tes, yaitu uji cobakan 63 responden dengan jumlah soal 5 soal uraian dalam uji coba tes ini. Dalam uji coba ini terdapat pencapaian nilai tertinggi oleh nomor responden 2 nilai 89 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh nomer

responden 1 nilai 50 kualitas nilai Kurang. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Output* Uji Validitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 21.0*

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.220	-.103	-.319*	-.164	.289*
	Sig. (2-tailed)		.083	.422	.011	.200	.022
	N	63	63	63	63	63	63
soal2	Pearson Correlation	.220	1	.032	-.012	.015	.509**
	Sig. (2-tailed)	.083		.802	.926	.905	.000
	N	63	63	63	63	63	63
soal3	Pearson Correlation	-.103	.032	1	.314*	.116	.596**
	Sig. (2-tailed)	.422	.802		.012	.364	.000
	N	63	63	63	63	63	63
soal4	Pearson Correlation	-.319*	-.012	.314*	1	.262*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.011	.926	.012		.038	.000
	N	63	63	63	63	63	63
soal5	Pearson Correlation	-.164	.015	.116	.262*	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.200	.905	.364	.038		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.289*	.509**	.596**	.520**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.12 jumlah responden sebanyak 10 siswa dengan jumlah soal 5 soal uraian. Sehingga $N=63$. Nilai r_{tabel} untuk $N=63$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan *SPSS 21.0* dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,289), (0,509), (0,596), (0,520), (0,476), $\geq 0,632$, maka ke lima item soal tersebut menyatakan jika terdapat bintang (*)

menunjukkan korelasi pada signifikai 5% atau 0,05 dan sedangkan tanda bintang (**) menunjukkan korasi pada signifikasi 1% atau 0,01, dan jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

Lanjut dari Tabel 4.13 *Output Uji Validasi Soal Tes Uji Validitas Y1*

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.250 [*]	-.150	-.364 ^{**}	-.022	.270 [*]
	Sig. (2-tailed)		.048	.240	.003	.866	.032
	N	63	63	63	63	63	63
soal2	Pearson Correlation	.250 [*]	1	-.107	.032	-.125	.405 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.048		.405	.804	.328	.001
	N	63	63	63	63	63	63
soal3	Pearson Correlation	-.150	-.107	1	.498 ^{**}	.120	.621 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.240	.405		.000	.350	.000
	N	63	63	63	63	63	63
soal4	Pearson Correlation	-.364 ^{**}	.032	.498 ^{**}	1	.158	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.804	.000		.215	.000
	N	63	63	63	63	63	63
soal5	Pearson Correlation	-.022	-.125	.120	.158	1	.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.866	.328	.350	.215		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.270 [*]	.405 ^{**}	.621 ^{**}	.585 ^{**}	.477 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.13 jumlah responden dalam uji coba sebanyak 10 siswa dengan jumlah 5 soal uraian. Sehingga N=63. Nilai r_{tabel} untuk N=63 adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan *SPSS 21.0* dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{hitung}

pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,270), (0,405), (0,477), (0,585), (0,621), $\geq 0,632$, maka ke lima item soal tersebut menyatakan jika terdapat bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikai 5% atau 0,05 dan sedangkan tanda bintang (**) menunjukan korasi pada signifikasi 1% atau 0,01, dan jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi. Adapun langkah – langkah uji validasi soal tes menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 21,0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal dikatakan reliable $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut atanya:

1) Angket

Tabel 4.14 *Output* Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	5

Dikatakan reliabel apabila sig minimal lebih dari 0.6

Dari tabel 4.14 output uji reliabilitas soal angket X dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ $0,672 \geq 0,632$ keduapuluh soal dinyatakan reliable. Adapun langkah – langkah uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.15 *Output Uji Reliabilitas Soal Y2*

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

Dikatakan reliabel apabila sig minimal lebih dari 0.6

Dari tabel 4.15 output uji reliabilitas soal tes Y2 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,748 \geq 0,632$ sehingga 5 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah – langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu yang dilakukan ialah uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji T dan uji Manova. Adapun kedua uji ini tidak dilakukan maka distribusi data tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidk normal. Untuk mengguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 21,0*.

Pada peneliti ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket keaktifan belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.16 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas VII – L (Kelas Eksperimen)		Kelas VII –J (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E1	86	K1	69
2	E2	98	K2	91
3	E3	78	K3	51
4	E4	90	K4	64
5	E5	88	K5	68
6	E6	75	K6	53
7	E7	91	K7	73
8	E8	89	K8	60
9	E9	76	K9	67
10	E10	67	K10	50
11	E11	94	K11	55
12	E12	88	K12	78
13	E13	79	K13	51
14	E14	96	K14	78
15	E15	77	K15	67
16	E16	78	K16	59
17	E17	81	K17	77
18	E18	79	K18	49
19	E19	97	K19	81
20	E20	80	K20	49
21	E21	85	K21	50
22	E22	57	K22	53
23	E23	93	K23	61

LanjutanTabel 4.16 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

24	E24	97	K24	63
25	E25	84	K25	70
26	E26	80	K26	72
27	E27	76	K27	64
28	E28	83	K28	49
29	E29	78	K29	64
30	E30	90	K30	57
31	E31	88	K31	54
32	-	-	K32	62

Sumber data nilai angket

Berdasarkan tabel 4.16 bawasanya terdapat hasil data angket dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dari kedua kelas tersebut perbedaan signifikan, nilai tertinggi dari kelas kedua kelas tersebut perbedaan yang signifikan, pencapai kode K2 yang memiliki nilai 91 kualitas nilai Sangat Baik, perolehan terendah K28 yang memiliki nilai 49 Sangat Kurang dan kelas Eksperimen oleh kode E2 nilai 98 kualitas nilainya Sangat Baik dan perolehan nilai terendah E22 nilai 57 kualitas nilai Kurang. Sedangkan dalam kolom diatas yang diberi tanda -/ strip berarti kosong atau jumlah kelas Kontrol lebih banyak dari jumlah kelas Eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bawasanya nilai kelas Eksperimen mendapat nilai pencapaian nilai yang memuaskan daripada kelas Kontrol. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 *Output* Uji Normalitas Angket

		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.9032	21.6875
	Std. Deviation	1.83221	1.40132
	Absolute	.173	.224
Most Extreme Differences	Positive	.173	.224
	Negative	-.117	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		.962	1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312	.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data tabel 4.17 output uji normalitas angket dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) pada kelas Eksperimen sebesar 0,321 dan pada kelas Kontrol 0,080 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPPS 21,0* sebagaimana terlampir:

2) Data Post Test

Tabel 4.18 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperime dan Kelas Kontrol

No.	Kelas VII – L (Kelas Eksperimen)		Kelas VII –J (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E1	89	K1	60
2	E2	90	K2	58
3	E3	90	K3	85
4	E4	87	K4	77
5	E5	85	K5	58
6	E6	80	K6	62

Lanjutan Tabel 4.18 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

7	E7	78	K7	70
8	E8	70	K8	68
9	E9	85	K9	70
10	E10	86	K10	75
11	E11	80	K11	68
Sumber dari	E12	68	K12	55
13	E13	98	K13	86
14	E14	90	K14	82
15	E15	75	K15	66
16	E16	88	K16	70
17	E17	66	K17	54
18	E18	70	K18	63
19	E19	78	K19	67
20	E20	90	K20	88
21	E21	80	K21	64
22	E22	98	K22	82
23	E23	65	K23	55
24	E24	90	K24	70
25	E25	68	K25	56
26	E26	84	K26	74
27	E27	68	K27	60
28	E28	92	K28	74
29	E29	64	K29	55
30	E30	90	K30	85
31	E31	98	K31	80
32	-	-	K32	74

Sumber dari nilai Post Tes

Berdasarkan dari tabel 4.17 menyatakan bawasanya hasil nilai *post test* kelas Ekperimen dan kelas Kontrol berbeda, sehingga ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dikelas Eksperimen. Nilai tertinggi

dari kelas Eksperimen diperoleh tiga siswa kode E29, E19, E311 dengan nilai sama yaitu 64.

Kualitas nilai Cukup, nilai 78 kualitas nilai Baik dan yang tertinggi nilai 98 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kelas Kontrol kode K17 nilai 54 kualitas nilai Kurang dan kode K20 nilai 88 kualitas nilai Sangat Baik. Sedang kolom yang kosong berarti tidak terisi atau jumlah siswa kelas Kontrol lebih sedikit dari kelas Eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kelas Eksperimen jauh memuaskan daripada nilai kelas Kontrol. Adapun hasil uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 *Output Uji Normalitas Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.4194	78.9375
	Std. Deviation	13.50006	13.49776
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.168
	Positive	.152	.114
	Negative	-.102	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.845	.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.473	.325

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.19 output uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai Asym. Sig. (2-tailed) pada kelas Kontrol 0,325 dan pada kelas Eksperimen sebesar 0,0473 dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data dari sampel penelitian tersebut mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji T dan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika huruf signifikasinya $>0,05$ sedang jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Uji T dan uji Manova dapat dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi. Uji homogenitas menggunakan program computer *SPSS 21,0*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul terutama berupa angket minat belajar dan post test dari siswa.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket ini sama dengan data pada uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 *Output* Uji Homogenitas Angket

Keaktifan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.317	1	61	.133

Kelas kelas berarti homogen karena nilai sig. lebih dari 0.05 yaitu 0.133

Dari data 4.20 bawasanya output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,133. Nilai *Sig.* 0,133.0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebahai berikut:

Tabel 4.21 *Output Uji Homogenitas Post Test*

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	61	.978

Kelas berarti homogen karena nilai sig. lebih dari 0.05 yaitu 0.978

Dari tabel 4.21 *output uji homogenitas post test* dilihat nilai *Sig.* adalah 0,978. Nilai *Sig.* $0,978 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas data angket dan *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis dan dapat melanjutkan uji Manova dan uji T.

4. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dengan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t-test* dan Manova.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar dan pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek pada materi konsep Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial dalam kegiatan lembaga sosial. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 21,0*.

b. Keaktifan Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek.

c. Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan

H_a

ditolak.

2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan

menggunakan *SPSS 21.0*

1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Siswa

Analisis *uji t-test* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 *Output Uji T-Test* Kreatifitan Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keaktifan	Equal variances assumed	13.143	.001	3.014	61	.004	1.571	.521	.529	2.613
	Equal variances not assumed			2.988	45.948	.005	1.571	.526	.512	2.629

Model Terhadap Kreatifitas belajar

Dari Tabel 4.22 *output* diatas *uji t-test* keaktifan belajar diketahui dengan nilai sig-2 tailed adalah 0.004 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $.0004 < .05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara X dengan Y1. Sehingga ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan siswa mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah – langkahnya terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis *uji t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Output Uji T-Test Terhadap Hasil Belajar Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	1.024	.316	-3.177	61	.002	-10.389	3.270	-16.928	-3.851
	Equal variances not assumed			-3.182	60.839	.002	-10.389	3.265	-16.919	-3.859

Dari tabel 4.23 *output uji t-test* hasil belajar siswa diketahui *Sig.(2-tailed)* adalah $0,002 < 0,002$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah-langkahnya terlampir.

5. Uji manova

Uji manova ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek.

Manova mempersyaratkan matriks varian/covarian dari variabel dependen yang sama. Uji ini dapat dilihat dari uji Box's M dengan kriteria apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga disimpulkan

covarian dependen sama. Adapun hasil uji *manova* dengan *SPSS 21.0* sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Manova

Multivariate Tests ^a								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d	
Intercept	Pillai's Trace	.991	2334.140 _b	2.000	43.000	.000	4668.280	1.000
	Wilks' Lambda	.009	2334.140 _b	2.000	43.000	.000	4668.280	1.000
	Hotelling's Trace	108.565	2334.140 _b	2.000	43.000	.000	4668.280	1.000
	Roy's Largest Root	108.565	2334.140 _b	2.000	43.000	.000	4668.280	1.000
model_pembelajaran	Pillai's Trace	1.155	3.339	36.000	88.000	.000	120.194	1.000
	Wilks' Lambda	.023	13.363 ^b	36.000	86.000	.000	481.079	1.000
	Hotelling's Trace	34.757	40.549	36.000	84.000	.000	1459.776	1.000
	Roy's Largest Root	34.533	84.414 ^c	18.000	44.000	.000	1519.448	1.000
	Root							

a. Design: Intercept + model_pembelajaran

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = .05

Menunjukkan bahwa harga Dengan demikian *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.